BAB IV

ANALISA IDENTITAS VISUAL BANK BTPN TAHUN 2006 KAITANNYA DALAM *SERVICE OF EXCELLENCE*.

4.1 Identitas Visual Logo Bank BTPN Tahun 2006.

Perubahan pada identitas visual logo Bank BTPN tahun 2006 memiliki tujuan tersendiri yang merupakan pokok pikiran atau pikiran utama dari ide yang akan diterapkan. Menurut BTPN Club (2007), Mengenang 49 tahun Bank BTPN serta MakkiMakki *branding consultant*, bahwa logo Bank BTPN tahun 2006, memiliki arti "menggambarkan suatu figur manusia yang rendah hati dan siap melayani nasabahnya".

> Penekanan filosofi pada logo Bank BTPN terletak pada stilasi manusia pada huruf 'n' yang menggambarkan seseorang yang sedang membungkukkan badan yang memiliki arti Bank BTPN selalu siap melayani nasabah, selain itu bulatan oval yang berada diatas huruf 'n' menjelaskan ide dasar dari perubahan Bank BTPN, yaitu 'hidup yang lebih berarti', yang dijadikan selogan utama, bentuk tersebut merupakan bagian kepala dari seseorang tersebut. (BTPN Club, 2007).

Menurut BTPN Club (2007), Mengenang 49 tahun Bank BTPN serta MakkiMakki *branding consultant*, bahwa logo Bank BTPN tahun 2006, berupa :



Gambar 4.1 Logo Bank BTPN tahun 2006.

Berdasarkan pemaparan diatas logo tersebut memiliki arti ‘Bank BTPN selalu siap melayani nasabah’, artinya logo tersebut memiliki keterkaitan dalam s*ervice of excellence*. Keterkaitan tersebut dapat dilihat melalui unsur elemen visual yang diterapkan pada logo, yaitu :

<table>
<tr><td colspan="3">Unsur Elemen Visual Warna Abu – abu.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">
Keterangan menurut Bank BTPN.
Penggunaan warna abu – abu mencerminkan, profesionalitas, pengalaman Bank BTPN.
C = 59
M = 49
Y = 49
K = 5</td><td>Keterangan Unsur elemen visual warna.</td><td>Keterkaitan dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Warna abu – abu memberikan respon psikologis, intelek, masa depan (seperti warna milenium), kesederhanaan, kesedihan.</td><td rowspan="2">Keprofesionalan manajemen, yaitu :
• Menerapakan struktur organisasi secara tepat dan cermat
• Menyediakan fasilitas pelayanan.</td></tr>
<tr></tr>
<tr><td colspan="3">Analisa unsur elemen visual kaitannya dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Dilihat dari unsur elemen visual warna abu – abu, keterkaitannya dalam Service Of Excellence adalah masa depan.
Karena dengan menerapkan struktur organisasi secara tepat dan cermat di dalam menempatkan sumber daya manusianya, serta ditunjang sarana dan fasilitas pelayanan yang baik tentunya akan menunjang terciptanya kecepatan dalam pelayanan dan terciptanya kecepatan dalam pengambilan keputusan, sehingga akan tercipta keprofesionalan manajemen yang dapat menjawab perubahan lingkungan yang bergerak cepat di masa yang akan datang atau masa depan.</td></tr>
</table>

Tabel 4.1 Unsur Elemen Visual Warna Abu – abu.

<table>
<tr><td colspan="3">Unsur Elemen Visual Warna Oranye.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">
Keterangan menurut Bank BTPN.
Warna oranye merupakan ekspresi semangat yang selalu menyala dalam melayani nasabah.
C = 0
M = 87
Y = 96
K = 0</td><td>Keterangan Unsur elemen visual warna.</td><td>Keterkaitan dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td>Warna oranye memberikan respon psikologis, Energi, keseimbangan, dan kehangantan.Selain itu juga keluarga warna panas atau hangat adalah keluarga kuning, jingga dan merah. Sifatnya adalah positif, agresif, aktif dan merangsang.</td><td>Pelayanan prima, yaitu : Kemampuan (Ability), Sikap (Attitude), Penampilan (Appearance), Perhatian (Attention), Tindakan (Action), Tanggung jawab (Accountability).</td></tr>
<tr><td colspan="3">Analisa unsur elemen visual kaitannya dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Dilihat dari unsur elemen visual warna oranye, keterkaitannya dalam Service Of Excellence adalah energi dan kehangatan.
Karena di dalam memberikan sebuah pelayanan harus landasi dengan pelayanan prima yang mencerminkan kemampuan (ability), sikap (attitude), penampilan (appearance), perhatian (attention), tindakan (action), tanggung jawab (accountability), pencerminan tersebut merupakan semangat (energi) pelayanan, dan di dalam memberikan pelayanan harus dapat memunculkan kehangatan sehingga pelayanan yang diberikan akan dapat menjawab kebutuhan nasabah.</td></tr>
</table>

Tabel 4.2 Unsur Elemen Visual Warna Oranye.

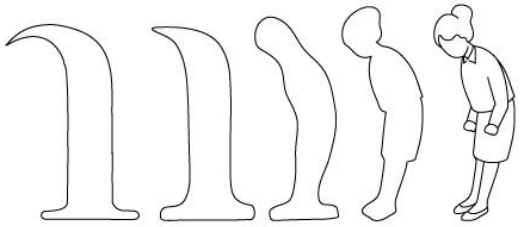
<table>
<tr><td colspan="3">Unsur Elemen Visual Warna Putih.</td></tr>
<tr><td rowspan="2"></td><td>Keterangan Unsur elemen visual warna.</td><td>Keterkaitan dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Warna putih memberikan respon psikologis kesucian, kebersihan, ketepatan, ketidak bersalahan, setril, kematian.</td><td rowspan="3">Tidak memiliki keterkaitan dalam service of excellence.</td></tr>
<tr><td>Keterangan menurut Bank BTPN.</td></tr>
<tr><td>Warna putih merupakan konfigurasi gelap terang. yang mencerminkan ketulusan dalam melayani nasabah.
C = 0
M = 0
Y = 0
K = 0</td></tr>
<tr><td colspan="3">Analisa unsur elemen visual kaitannya dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Karena unsur elemen visual warna putih merupakan konfigurasi yang dapat mempengaruhi dalam hal keterbacaan bila disandingkan dengan warna lainnya.</td></tr>
</table>

Tabel 4.3 Unsur Elemen Visual Warna Putih.

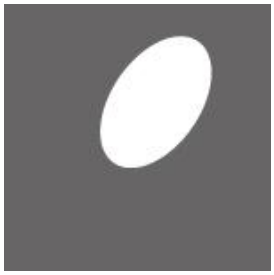
<table>
<tr><td colspan="3">Unsur Elemen Visual Tipografi.</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td><td></td></tr>
<tr><td>Keterangan menurut Bank BTPN.</td><td>Keterangan Unsur elemen visual tipografi.</td><td>Keterkaitan dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td>Tipografi yang digunakan pada tulisan BTPN merupakan jenis huruf Roman dari tipe font Franco Condensed, yang pada bagian sirip tersebut tidak menunjukan suatu yang tajam atau lancip. Pengunaan huruf kecil agar telihat dinamis dan modern.</td><td>Jenis huruf Roman dari type font Franco Condensed memiliki ketajaman pada siripnya serta Jenis huruf Roman memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah mengekspresikan organisasi dan intelektualitas, klasik, anggun, lemah gemulai.</td><td>Keprofesianalan manajemen dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan prima.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Analisa unsur elemen visual kaitannya dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Dilihat dari unsur elemen visual tipografi, keterkaitannya dalam Service Of Excellence adalah mengekspresikan organisasi.
Karena huruf Roman yang diterapkan sudah mengalami proses pengeditan yaitu pada sirip huruf tersebut tidak menunjukan suatu yang tajam atau lancip sehingga membentuk garis lengkung.
Karena Bank pada saat ini harus memiliki struktur organisasi yang dinilai efektif , fleksibel dan efisien serta mampu mendorong profesionalisme sumber daya manusia, untuk dapat mengembangkan kemampuan di dalam menjawab kebutuhan nasabah.</td></tr>
</table>

Tabel 4.4 Unsur Elemen Visual Tipografi.

.

<table>
<tr><td colspan="3">Stilasi Logo.</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td><td>Bentuk stilasi pada bagian tubuh.</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td><td>Bentuk stilasi pada bagian kepala.</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td><td>Pengabungan stilasi.</td></tr>
<tr><td rowspan="3"></td><td>Keterangan Unsur elemen visual garis.</td><td>Keterkaitan dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Dilihat dari unsur elemen visual garis stilasi tersebut menunjukan garis lengkung yang mampu menimbulkan kesan pada perasaan, yaitu kuat, lemah, sensitif, dan ekspresif.</td><td rowspan="2">Pelayanan prima yaitu :
Kemampuan (Ability)
Sikap (Attitude),
Penampilan (Appearance),
Tindakan (Action),</td></tr>
<tr><td>Keterangan menurut Bank BTPN.

Menggambarkan seseorang yang sedang membungkukkan badan yang memiliki arti Bank BTPN selalu siap melayani nasabah.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Analisa unsur elemen visual kaitannya dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Dilihat dari unsur elemen visual garis, keterkaitannya dalam Service Of Excellence adalah ekspresif.
Karena sebuah pelayanan prima harus mencerminkan ekspresif yang dapat memunculkan sikap eksprsi dalam pelayanan agar nasabah dapat mendengar, melihat dan merasakan pelayanan tersebut sehingga pelayanan yang akan diberikan kepada nasabah lebih dari apa yang diharapkan oleh nasabah.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="3"></td><td>Keterangan Unsur elemen visual bentuk.</td><td>Keterkaitan dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Dilihat dari unsur elemen visual bentuk, bentuk oval diambil dari bentuk lingkaran memiliki asosiasi menyeluruh atau keseluruhan, keamanan, kesatuan dan ketahanan. Selain itu lingkaran juga bisa melambangkan kehangatan, perasaan wanita, kenyamanan.</td><td rowspan="2">Keprofesionalan manajemen dan Pelayanan prima.</td></tr>
<tr><td>Keterangan menurut Bank BTPN.

Bentuk oval merupakan pokok utama dari ide dasar dari Bank BTPN, yaitu ‘hidup yang lebih berarti’, yang dijadikan selogan utama. Bentuk tersebut merupakan bagian kepala dari seseorang tersebut.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Analisa unsur elemen visual kaitannya dalam Service Of Excellence.

Unsur elemen bentuk oval keterkaitannya, dalam Service Of Excellence adalah kesatuan dan kenyamanan.
Karena didalam memberikan pelayanan prima harus ditunjuang struktur organisasi dan sarana serta fasilitas pelayanan, kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sehingga keprofesionalan manajemen dan pelayanan yang diberikan kepada nasabah dapat memberikan kenyamanan serta memiliki arti dan kesan tersendiri.
Bentuk oval merupakan pokok pikiran dari service of excellence Bank BTPN yaitu keprofesionalan pelayanan kepada nasabah yang dapat memberikan sesuatu yang lebih berarti.</td></tr>
<tr><td rowspan="2"></td><td colspan="2">Analisa Stilasi Logo.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Ketika disatukan memberikan kesan memperhatikan kebutuhan nasabah lebih fokus, lebih dalam sehingga Bank BTPN dapat memberikan berbagai produk jasa perbankan dan keprofesionalan pelayanan, di dalam menjawab kebutuhan nasabah.</td></tr>
</table>

Tabel 4.5 Stilasi Logo.

4.2 Identitas Visual Bangunan Bank BTPN.

Menurut BTPN Club (2007), Mengenang 49 tahun Bank BTPN serta MakkiMakki *branding consultant*, perancangan identitas visual perusahaan *(corporate visual identity)* pada bangunan, yaitu :

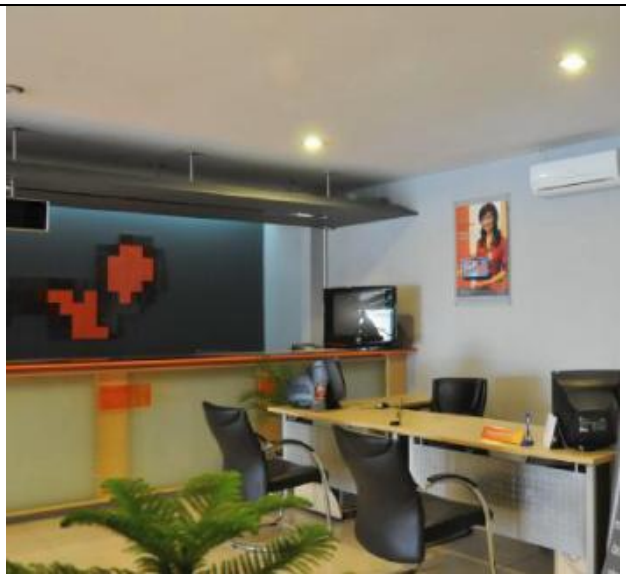
<table>
<tr><td colspan="2">Perancangan Identitas Visual Bangunan.</td></tr>
<tr><td></td><td>Perancangan identitas visual bangunan kantor Pusat Bank BTPN.</td></tr>
<tr><td></td><td>Perancangan identitas visual bangunan kantor cabang dan kantor cabang pembantu Bank BTPN.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Analisa perancangan unsur elemen visual kaitannya dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Filosofi yang ditekankan pada bangunan adalah warna abu – abu.
Keterkaitan unsur elemen visual warna abu – abu dalam Service Of Excellence adalah masa depan, yang memberikan kesan keprofesionalan manajemen Bank BTPN.
Karena itu penerapan unsur elemen visual warna abu – abu pada dinding bangunan sebagai warna dasar yang memberikan kesan menyeluruh dalam arti keprofesionalan Bank BTPN diterapkan disegala bagian divisi perusahaan.</td></tr>
</table>

	Perancangan identitas visual bangunan *Front office* bagian *teller* Bank BTPN.
	Perancangan identitas visual bangunan *Front office* bagian *teller* Bank BTPN.
Analisa perancangan unsur elemen visual kaitannya dalam *Service Of Excellence*.	
Filosofi yang ditekankan pada bangunan adalah warna oranye. Keterkaitan warna oranye dalam *Service Of Excellence* adalah energi dan kehangatan yang mencerminkan kemampuan (*ability*), sikap (*attitude*), penampilan (*appearance*), perhatian (*attention*), tindakan (*action*), tanggung jawab (*accountability*). Pencerminan tersebut harus dapat menumbuhkan semangat (energi) dan semangat pelayanan tersebut harus dapat memunculkan kehangatan di dalam melayani nasabah.	

Tabel 4.6 Perancangan Identitas Visual Bangunan Bank BTPN.

Menurut BTPN Club (2007), Mengenang 49 tahun Bank BTPN, penerapan identitas visual perusahaan *(corporate visual identity)* pada bangunan, yaitu :

Identitas Visual Bangunan Bank BTPN.	
	Penerapan unsur elemen visual warna abu – abu bangunan *front office.* Kantor cabang Palangkaraya.
	Penerapan unsur elemen visual warna abu – abu bangunan *front office* bagian *costumer service.* Kantor cabang Palangkaraya.



Penerapan unsur elemen visual warna abu – abu bangunan *front office* bagian *teller*.
Kantor cabang Palangkaraya.

Analisa penerapan unsur elemen visual kaitannya dalam *Service Of Excellence*.

Unsur elemen visual warna abu – abu diterapkan pada bagian dinding sebagai *background*, keterkaitannya adalah keprofesionalan manajemen.

- Karena penerapan tersebut mencerminkan kesatuan, keseluruhan dari keprofesionalan manajemen Bank BTPN yang merupakan bagian dari pelayanan yang akan diberikan kepada nasabah untuk menjawab kebutuhan nasabah serta perubahan lingkungan yang bergerak cepat pada masa yang akan datang atau masa depan.

Unsur elemen visual warna abu – abu diterapkan pada bagian bawah meja *front office* bagian *teller* dan *costumer service* , keterkaitannya adalah keprofesionalan manajemen dan perhatian (a*ttention*) Bank BTPN.

- Karena penerapan unsur elemen visual warna abu – abu tersebut difungsikan sebagai tempat memberikan kebutuhan dan informasi kepada nasabah, dalam arti bahwa Bank BTPN di dalam melayani nasabahnya siap untuk memberikan kebutuhan dan informasi yang diperlukan oleh nasabah dengan kesederhanaan, dan keterbukaan prosedur (perhatian).

Unsur elemen visual warna abu – abu diterapkan pada tempat lampu *front office* bagian *teller* keterkaitannya adalah keprofesionalan manajemen dan tindakan (*action*) Bank BTPN.

- Karena penerapan unsur elemen visual tersebut mencerminkan setiap transaksi dengan nasabah Bank BTPN selalu menyelesaikan tugasnya dengan keprofesionalan manajemen Bank BTPN yang siap menerangi (menjawab) kebutuhan dan informasi nasabah.

	Penerapan unsur elemen visual warna oranye pada bangunan *front office* bagian *teller*. Kantor cabang Palangkaraya.
	Penerapan unsur elemen visual warna oranye pada bangunan *front office* bagian ruang tunggu nasabah. Kantor cabang Palangkaraya.

Analisa penerapan unsur elemen visual kaitannya dalam *Service Of Excellence*.

Unsur elemen visual warna oranye diterapkan pada papan nama karyawan, keterkaitannya adalah kemampuan (*ability*), sikap (*attitude*), tindakan (*action*), tanggungjawab (a*ccountability*).

- Karena penerapan warna oranye pada papan nama karyawan mencerminkan bahwa nama karyawan Bank BTPN yang tertera pada papan nama tersebut mempunyai kemampuan, sikap, tindakan dan tanggung jawab untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada nasabah lebih dari apa yang diharapkan oleh nasabah.

Unsur elemen visual warna oranye diterapkan pada bagian atas meja *front office* bagian *teller*, keterkaitannya adalah kemampuan (*ability*), tanggung jawab (*accountability*), perhatian (*attention*).

- Karena penerapan warna oranye pada bagian atas meja *front office* bagian *teller* mencerminkan bahwa di setiap transaksi dengan nasabah, Bank BTPN selalu siap memberikan kemampuannya dengan segala kesederhanaan prosedur kepada nasabah dan bertanggung jawab di dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga karyawan termotivasi dalam melayani dan nasabah bersemangat dalam menabung.

Unsur elemen visual warna oranye diterapkan pada kursi tunggu nasabah, keterkaitannya adalah kemampuan (*ability*), sikap (*attitude*), tindakan (*action*).

- Karena penerapan warna oranye pada kursi tunggu nasabah memberikan kesan bahwa setiap nasabah yang datang dan duduk dikursi tersebut akan merasakan pelayanan prima yang diberikan oleh Bank BTPN.

Unsur elemen visual warna oranye diterapkan pada pembatas meja nasabah, keterkaitannya adalah perhatian (a*ttention*), tindakan (*action*), sikap*(attitude).*

- Karena penerapan warna oranye pada pembatas meja nasabah memberikan kesan bahwa setiap karyawan Bank BTPN siap melayani dengan keterbukaan dan kesederhanaan prosedur, kejujuran dan kepercayaan di ikuti dengan sikap pelayanan prima



Penerapan logo dan *template pixel* pada bangunan *front office* bagian *teller*. Kantor cabang Palangkaraya.

Analisa penerapan logo dan *template pixel* kaitannya dalam *Service Of Excellence*.

Unsur elemen visual logo dan *template pixel* diterapkan pada *front office* bagian teller sebagai *background*, keterkaitannya adalah keprofesianalan manajemen dan kemampuan (*ability*) Bank BTPN di dalam memberikan pelayanan prima.

- Karena itu penerapan logo dan *template pixel* diterapkan pada *front office* bagian *teller* sebagai *background* agar mudah terlihat oleh nasabah.

Tabel 4.7 Penerapan Unsur Elemen Visual Pada Bangunan Bank BTPN.

Akan tetapi, terdapat inkonsistensi/ketidakkonsistenan dalam penerapan unsur elemen visual pada di kantor cabang lainnya, seperti contoh dibawah ini :



Penerapan unsur elemen visual pada bangunan *front office*.
Kantor cabang Dago, Bandung.



Penerapan unsur elemen visual pada bangunan *front office*.
Kantor cabang Dago, Bandung.

Analisa inkonsistensi/ketidakkonsistenan.

Inkonsistensi/ketidakkonsistenan dalam penerapan unsur elemen visual warna pada kantor cabang Dago, Bandung dengan kantor cabang Palangkaraya yaitu pada :

- Pada bagian dinding sebagai *background* yang mengelilingi ruangan *front office* kantor cabang Dago, diterapkan unsur elemen visual warna coklat muda *(cream)*, sedangkan pada kantor cabang Palangkaraya diterapkan unsur elemen visual warna abu – abu.
- Pada bagian atas meja *front office* bagian *teller*, kantor cabang Dago

diterapkan unsur elemen warna coklat muda *(cream)*, sedangkan pada kantor cabang Palangkaraya diterapkan unsur elemen visual warna oranye.

Inkonsistensi/ketidakkonsistenan dalam penerapan unsur elemen visual warna abu – abu pada kantor cabang Dago, kaitannya dalam *service of excellence* adalah belum memberikan kesan keprofesionalan manajemen Bank BTPN.

- Karena penerapan unsur elemen warna pada bagian dinding sebagai *background* yang mengelilingi ruangan *front office* yaitu warna coklat muda *(cream)*. Warna coklat muda *(cream)* memberikan kesan tanah/bumi, reliability, kenyamanan, daya tahan, warna tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan *service of excellence.*

Inkonsistensi/ketidakkonsistenan dalam penerapan unsur elemen visual warna oranye pada kantor cabang Dago, kaitannya dalam *service of excellence* adalah kemampuan (*ability*), tanggung jawab (*accountability*), perhatian (*attention*).

- Karena penerapan unsur elemen warna pada bagian atas meja *front office* bagian *teller* yaitu warna coklat muda *(cream)*. Warna coklat muda *(cream)* memberikan kesan tanah/bumi, reliability, kenyamanan, daya tahan, warna tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan *service of excellence.*

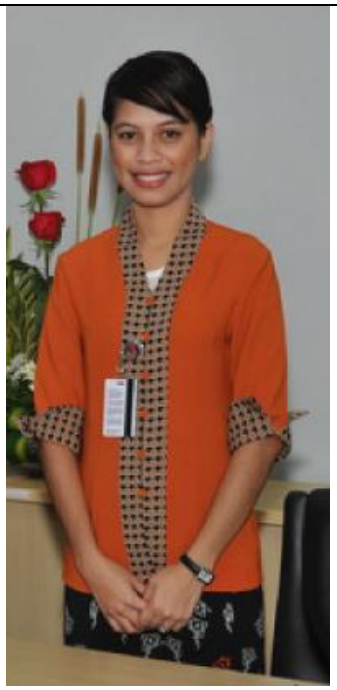
Tabel 4.8 Inkonsistensi di dalam Penerapan Unsur Elemen Visual.

4.3 Identitas Visual Seragam Kerja Bank BTPN.

Menurut BTPN Club (2007), Mengenang 49 tahun Bank BTPN serta MakkiMakki *branding consultant*, perancangan identitas visual perusahaan pada seragam kerja Bank BTPN bagian *front office* bagian *teller*, yaitu :

<table>
<tr><td colspan="2">Identitas Visual Seragam Kerja Bank BTPN.</td></tr>
<tr><td></td><td>Perancangan identitas visual seragam kerja front office bagian teller Bank BTPN.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Analisa perancangan unsur elemen visual kaitannya dalam Service Of Excellence.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Filosofi yang ditekankan pada seragam kerja adalah warna oranye.
Keterkaitan warna oranye dalam Service Of Excellence yang diterapkan pada seragam kerja adalah energi dan kehangatan yang mencerminkan kemampuan (ability), sikap (attitude), penampilan (appearance), tindakan (action).
Pencerminan tersebut merupakan keprofesionalan pelayanan.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Ketentuan aksesoris yang dipakai, yaitu : scarf, stocking, ikat pinggang, perhiasan dengan bentuk yang sederhana dan berukuran kecil, sepatu yang memiliki hak dan berwarna hitam atau coklat, tas yang bermodel seperti map surat atau bertali panjang dengan tampilan yang sederhana.</td></tr>
</table>

Tabel 4.9 Perancangan Identitas Visual Seragam Kerja Bank BTPN.

Identitas Visual Seragam Kerja Bank BTPN.		
		Perancangan identitas visual seragam kerja *front office* bagian *teller*. Bank BTPN.
		
Analisa perancangan unsur elemen visual kaitannya dalam *Service Of Excellence*.		
Keterkaitan warna oranye dalam *Service Of Excellence* yang diterapkan pada seragam kerja adalah kemampuan (*ability*), sikap (*attitude*), penampilan (*appearance*), tindakan (*action*). • Karena penerapan unsur elemen visual warna oranye mencerminkan sikap pelayanan prima kepada nasabah lebih dari apa yang diharapkan oleh nasabah.		

<table>
<tr><td colspan="3">Warna oranye merupakan cerminan sikap pelayanan prima, yaitu :</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Sikap tersebut merupakan gambaran dalam pelayanan prima yang memberikan kesan, yaitu :
• Mendengarkan.
• Memperhatikan.
• Menanggapi.</td><td>Sikap tersebut merupakan gambaran dalam pelayanan prima yang memberikan kesan, yaitu :
• Memperkenalkan.
• Memberikan.</td><td>Sikap tersebut merupakan gambaran dalam pelayanan prima yang memberikan kesan, yaitu :
• Mempersilahkan.</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Sikap tersebut merupakan gambaran dalam pelayanan prima yang memberikan kesan, yaitu :
• Menunjukan.</td><td>Sikap tersebut merupakan gambaran dalam pelayanan prima yang memberikan kesan, yaitu :
• Mempertanyakan.
• Meminta.</td><td>Sikap tersebut merupakan gambaran dalam pelayanan prima yang memberikan kesan, yaitu :
• Menghormati.
• Menghargai.
• Menyambut.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Penerapana unsur elemen visual warna oranye pada seragam kerja merupakan pencerminan dari arti logo yaitu Bank BTPN selalu siap melayani nasabah. Sedangkan penerapan corak batik pada bagian seragam atasan dan pada bagian seragam bawahan, sebagai pelengkap yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia dan tidak memiliki keterkaitannya dalam s*ervice of excellence*.</td></tr>
</table>

Tabel 4.10 Penerapan Identitas Visual Seragam Kerja Bank BTPN.